

## ABSTRACT

**Arini Gumaira Mutfahisa Ahmad, 2022. “Language Use In Marriage Costoms in Barataku, Galela North Halmahera Districk”, Using An Anthropolinguistic Study Studies, (supervised by Farida Maricar and Ikmal Muhammad)**

---

---

This research focuses on marriage in Galela, especially in Desa Barataku. This study focuses on the context of the use and expression of expressions, on the traditional wedding ceremony in Galela.

In this study, the researcher used Anthropolinguistic approach, This theory was used to facilitate researcher in observing traditional language expressions that have meaning in the context of conversation at traditional wedding ceremonies. The method used by the researcher is a qualitative descriptive method and not only uses primary data in the study, but the researcher also uses secondary data as a form of supporting data to strengthen the results of this study.

Based on the results of research in the Galela traditional marriage tradition which is still applied to the people of the village of Barataku, North Halmahera district, this ceremonial tradition is carried out in stages starting from the Lahi tribe, RugiMadota, Rorio night, Marriage contract, Dohuti'odo. This tradition has become a must. for the Galela tribal community in carrying out marriages, besides the marriage tradition also has differences and similarities with Islamic sharia in terms of obligations that must be owned as a legal form of marriage. based on the context of communication that aims to propose to female girls in the Lahi tribe, besides that, Madota loss is in the form of a mandatory gift called (seserahan) given by a man to a woman who will hold a marriage, then after the Kabul marriage contract, it will be continued with dohuti 'odo this tradition as s The symbol for the expression ritual is to accept the son-in-law for it in the foot washing procession (Dohuti'odo) which depicts the ugliness (lazy-dirty) and (cleanliness-diligent) that all the bad qualities that exist in the bride and groom must be cleaned with water so that later their household always in peace and harmony.

**Keywords :Galela Language, Marriage, Expressions, Contexts, Symbol.**

## ABSTRAK

**Arini Gumaira Mutfahisa Ahmad, 2022. “*Penggunaan Bahasa Dalam Adat Perkawinan Di Barataku, Kecamatan Galela, Halmahera Utara*”, menggunakan Kajian An Antropolinguistik study, (Dibimbing Oleh Farida Maricardanlkmal Muhammad)**

---

---

Penelitian ini berfokus pada perkawinan di Galela khususnya di Desa Barataku. Dalam penelitian ini berfokus pada konteks penggunaan dan ekspresi ungkapan, pada acara adat perkawinan di Galela.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Antropolinguistik teori ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengamati ungkapan bahasa tradisional yang memiliki makna dalam konteks percakapan pada upaca rapernikahan adat. Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dan tidak hanya menggunakan data primer dalam penelitian, tetapi peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai bentuk data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian ini.

Berdasarkan hasil penilitian dalam tradisi perkawinan adat Galela yang masih diterapkan pada masyarakat desa Barataku, kabupaten Halmahera utara, tradisi upacara ini dilakukan secara bertahap mulai dari Suku lahi, Rugi madota, Malamrorio, Akad nikah, Dohuti'odo. Tradisi ini telah menjadi keharusan bagi masyarakat suku Galela dalam melangsungkan pernikahan, selain itu tradisi perkawinan juga memiliki perbedaan dan persamaan dengan sariatslam ditinjau dalam kewajiban-kewajiban yang harus dimiliki sebagai bentuk sahnya perkawinan peneliti menemukan beberapa kontek satu atau ekspresi dalam Bahasa yaitu (Sukulahi dan Rugimadota) yaitu menemukan berdasarkan konteks komunikasi yang bertujuan meminang gadis perempuan dalam suku lahi, selain itu Rugi madota berupa pemberian wajib yang disebut (seserahan) yang diberikan oleh laki-laki kepada pihak perempuan yang akan melangsungkan perkawinan, selanjutnya setelah akad g-rajin) bahwa segala sifat buruk yang ada dalam diripengantin harus dibersihkan dengan air agar kelak rumah tangga mereka selalu rukun dan damai.

**Kata Kunci:** *Bahasa Galela, Adat Perkawinan, Ungkapan, Konteks, Simbol*